

ABSTRAK

Banyaknya siswa-siswi SMPN 250 Jakarta yang telah dilakukan studi pendahuluan terdiri dari kelas VII, VIII, dan XI terdapat 35 responden yang mulai memiliki kebiasaan perilaku merokok di usia remaja menjadi salah satu latar belakang dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa-siswi SMPN 250 Jakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMPN 250 Jakarta tahun ajaran 2018/2019. Sejumlah 179 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan System Random Sampling. Metode ini menggunakan interval atau yang dikenal dengan sampling interval. Total sampel sebanyak 93 siswa-siswi. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu perilaku merokok dan variabel independent yaitu pengetahuan, sikap, pengaruh teman sebaya, pengaruh iklan rokok serta akses mendapatkan rokok. Hasil penelitian ini menentukan bahwa ada hubungan antara sikap (0,00) dengan proporsi tertingginya adalah sikap baik 47 responden (50,5%), pengaruh teman sebaya (0,00) proporsi tertinggi yang terpengaruhi 72 responden (77,4%), pengaruh iklan rokok (0,00) proporsi tertinggi yang terpengaruhi 59 responden (77,4%) dan akses mendapatkan rokok (0,042) proporsi tertinggi yang mudah mendapatkan rokok 79 responden (84,9%) terhadap perilaku merokok yang proporsi tertingginya adalah merokok 53 responden, sedangkan variabel yang menyatakan tidak ada hubungannya adalah pengetahuan (0,849) dengan proporsi tertinggi pengetahuan rendah 70 responden (75,3%). Berdasarkan hasil penelitian ini untuk melindungi remaja dari perilaku menyimpang yaitu merokok, disarankan untuk memasukan kurikulum bahaya merokok pada pelajaran bimbingan konseling, mengoptimalkan Usaha Kesehatan Sekolah serta kawasan bebas asap rokok di lingkungan sekolah dengan memberikan sanksi jika peraturan dilanggar.

Kata Kunci :Perilaku Merokok, Remaja, Siswa-siswi SMPN 250 Jakarta

ABSTRACT

The number of students of SMPN 250 Jakarta who had been carried out in a preliminary study consisting of classes VII, VIII, and XI, there were 35 respondents who began to have smoking habits in their teens as one of the backgrounds of this study. The purpose of this study was to determine the factors associated with smoking behavior in students of SMPN 250 Jakarta. This research is a type of quantitative research conducted using the Cross Sectional design approach. The population of this research is students of class VIII of SMPN 250 Jakarta in 2018/2019 school year. A total of 179 students. The sampling technique is the Random Sampling System. This method uses intervals, also known as interval sampling. The total sample of 93 students. This study uses the dependent variable, smoking behavior and the independent variable, knowledge, attitude, peer influence, the influence of cigarette advertising and access to cigarettes. The results of this study determine that there is a relationship between attitude (0.00) with the highest proportion being good attitude 47 respondents (50.5%), peer influence (0.00) the highest proportion affected 72 respondents (77.4%), the influence of cigarette advertising (0.00) the highest proportion affected 59 respondents (77.4%) and access to get cigarettes (0.042) the highest proportion of those who easily get cigarettes 79 respondents (84.9%) on smoking behavior with the highest proportion being smoking 53 respondents, while the variable that states there is no relationship is knowledge (0.849) with the highest proportion of knowledge low 70 respondents (75.3%). Based on the results of this study to protect adolescents from deviant behavior namely smoking, it is recommended to include the smoking hazard curriculum in counseling guidance lessons, optimizing School Health Enterprises and smoke-free areas in the school environment by providing sanctions if the regulations are violated.

Keywords: Smoking, Adolescent Behavior, Students of SMPN 250 Jakarta